

ANALISIS KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP APLIKASI PEDULILINDUNGI MENGGUNAKAN METODE EUCS

Widi Astuti¹, Retno Waluyo²

^{1,2} Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Amikom Purwokerto
Email : widia814@gmail.com

ABSTRAK

Coronavirus Disease telah menyebar ke Indonesia semenjak tahun 2019. Sehingga Covid-19 ditetapkan oleh WHO sebagai pandemi global. PeduliLindungi merupakan aplikasi resmi yang diluncurkan oleh KOMINFO untuk membantu pemerintah dalam mencegah rantai penyebaran Covid-19. Universitas Amikom Purwokerto mewajibkan mahasiswa menggunakan aplikasi PeduliLindungi, namun terdapat keluhan dari pengguna antara lain aplikasi tidak berfungsi dengan baik dan sering *error*, selalu gagal pada saat melakukan *check in*, serta lamanya waktu penerbitan sertifikat vaksin. Tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisis kepuasan mahasiswa terhadap aplikasi PeduliLindungi menggunakan metode EUCS. Teknik pengambilan sampling yang digunakan *simple random sampling*. Jumlah sample yang diperoleh dari penyebaran kuesioner menggunakan google form sebanyak 170 data . Data dianalisis dengan metode *Structural Equation Modeling Partial Least Square* (SEM-PLS) melalui *software* SmartPLS 3. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa semua variabel pada metode EUCS memiliki pengaruh yang positif serta signifikan terhadap kepuasan mahasiswa sebagai pengguna aplikasi PeduliLindungi.

Kata Kunci: Covid-19, PeduliLindungi, EUCS

ABSTRACT

Coronavirus Disease has spread to Indonesia since 2019. So Covid-19 has been designated by WHO as a global pandemic. PeduliLindung is an official application launched by KOMINFO to assist the government in preventing the chain of spreading Covid-19. The University of Amikom Purwokerto requires students to use the Care Protect Application, but there are complaints from users, including the application does not function properly and often has errors, always fails when checking in, and the length of time for issuing vaccine certificates. The purpose of this study is to analyze student satisfaction with the PeduliLindung application using the EUCS method. The sampling technique used is simple random sampling. The number of samples obtained from distributing questionnaires using the google form is 170 data. The data were analyzed using the *Structural Equation Modeling Partial Least Square* (SEM-PLS) method through the SmartPLS 3 software. The results showed that all variables in the EUCS method had a positive and significant effect on student satisfaction as users of the PeduliLindung application.

Keywords: Covid-19, PeduliLindungi, EUCS

PENDAHULUAN

Serangkaian kasus *pneumonia* yang disebabkan oleh *coronavirus* telah teridentifikasi di Wuhan, Cina pada Desember 2019. Virus *corona* secara resmi ditetapkan oleh otoritas China sebagai penyebab infeksi ini per tanggal 7 Januari 2020 (Palacios Cruz et al., 2021). Awal kemunculan virus *corona* telah menyebar ke 160 negara dengan jumlah kasus terkonfirmasi mendekati 200.000 pasien dan jumlah kematian mencapai lebih dari 8000 (Spinelli & Pellino, 2020). WHO telah menyatakan wabah Covid-19 menjadi pandemi di dunia sehingga mengharuskan semua berpartisipasi untuk menghentikan situasi ini (Nuryanto et al., 2020). Guna menekan kasus penularan Covid-19 yang semakin tinggi dilakukan pencegahan dan penanganan secara intensif. Pemerintah telah menyarankan untuk menerapkan hidup bersih seperti cuci tangan menggunakan sabun, memakai *hand sanitizer*, menggunakan masker, menghindari kerumunan, dan *social distancing*. Penanganan lainnya yaitu dengan melakukan perawatan intensif di rumah sakit, *self-isolation* maupun *self-quarantine* (Suprayitno et al., 2020)(Mulyadi, 2020).

Salah satu yang berperan penting untuk mengatasi kondisi pandemi saat ini yaitu ilmu pengetahuan dan teknologi (Kumar et al., 2020). Pandemi yang terjadi saat ini sulit diatasi secara manual, sehingga perlu melibatkan teknologi kesehatan digital sebagai salah satu strategi untuk mengatasinya (Whitelaw et al., 2020). Lebih dari 50 negara meluncurkan sebuah teknologi untuk mencegah penyebaran Covid-19 berupa aplikasi pelacakan kontak berbasis *smartphone* (Ng et al., 2020). Indonesia telah mengintegrasikan teknologi digital sebagai pengendalian pandemi Covid-19 yang dikenal dengan PeduliLindungi. Aplikasi yang diperkenalkan pada April 2020 oleh Kominfo bertujuan untuk membantu masyarakat mengetahui keberadaan suspek Covid-19 dan penyebaran zona resiko Covid-19 (Kurniawati et al., 2020). Untuk memantau perkembangan Covid-19 PeduliLindungi memiliki beberapa fitur lainnya seperti statistik Covid-19, pendaftaran vaksin, cetak sertifikat vaksin, *scan QR*, hasil tes Covid-19. Teledokter, pelayanan kesehatan, maupun catatan perjalanan.

Pandemi Covid-19 saat ini menyebabkan kegiatan pembelajaran tingkat perguruan

tinggi di Indonesia harus dilaksanakan secara daring termasuk di wilayah Kabupaten Banyumas. Pada Oktober 2021 tercatat kasus kematian Covid-19 di Banyumas menurun secara drastis (Zain, 2021). Hal ini menjadikan peluang bagi perguruan tinggi untuk menerapkan perkuliahan tatap muka. Salah satu yang telah menerapkan perkuliahan tatap muka yaitu Universitas Amikom Purwokerto. Kegiatan luring dilaksanakan secara bergantian antar program studi. Untuk memantau mobilitas mahasiswa, Universitas Amikom Purwokerto menerapkan aplikasi PeduliLindungi untuk masuk ke lokasi dengan cara *scan QR code* sesuai dengan Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 202. Dijelaskan untuk aktivitas Wilayah Jawa dan Bali mewajibkan penggunaan aplikasi PeduliLindungi dalam beraktivitas di tempat umum.

Dalam pengimplementasiannya, aplikasi yang tergolong masih baru ini belum berjalan optimal, karena masih terdapat kendala dan hambatan dalam penggunaannya. Berdasarkan wawancara dengan mahasiswa, terdapat keluhan yang dirasakan mahasiswa diantaranya aplikasi tidak berfungsi dengan baik dan sering *error*, selalu gagal pada saat melakukan *check in*, serta lamanya waktu penerbitan sertifikat vaksin. Penggunaan suatu sistem atau aplikasi diharapkan memberikan manfaat yang sesuai dengan tujuan penggunaannya. Dari permasalahan itu, perlunya dilakukan analisis mengenai tingkat kepuasan pengguna sebagai dasar untuk pengembangan dan perbaikan sistem sehingga kualitas suatu sistem dapat terjaga.

Pengukuran kepuasan pengguna system dapat dilakukan dengan metode EUCS (*End User Computing Satisfaction*). Metode dari Doll & Torkzadeh (1988) ini meliputi lima variabel pengukuran yaitu *timeliness*, *format*, *content*, *ease of use* dan *accuracy* yang telah banyak diuji oleh berbagai penelitian dengan berbagai bahasa yang berbeda untuk menjelaskan variabelnya (Doll & Torkzadeh, 1988)(Damayanti et al., 2018). Hal ini dikuatkan dalam penelitian (Fitriantoro & Husnah, 2018) yang menyatakan bahwa semua variabel pada EUCS memiliki dampak positif terhadap kepuasan pengguna.

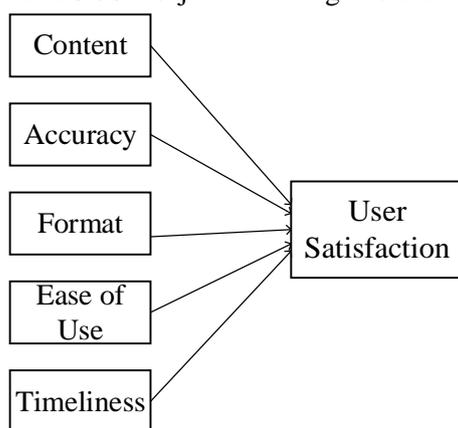
Dengan uraian yang telah disampaikan, maka tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisis kepuasan mahasiswa terhadap

aplikasi PeduliLindungi menggunakan metode EUCS.

TINJAUAN PUSTAKA

Metode End User Computing Satisfaction (EUCS)

Metode EUCS diusulkan oleh (Doll & Torkzadeh, 1988) yang terdiri atas lima konstruk antara lain *timeliness*, *format*, *content*, *ease of use* dan *accuracy* yang digunakan sebagai model kepuasan pengguna. Model EUCS disajikan dalam gambar 1.



Gambar 1 Model EUCS

Aplikasi PeduliLindungi

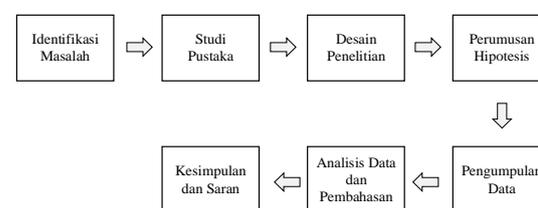
PeduliLindungi dikembangkan oleh Kominfo untuk membantu pelacakan suspek Covid-19 untuk menanggulangi penyebaran Covid-19. Penelusuran terhadap orang yang pernah berinteraksi dengan pasien Covid-19 diperoleh melalui mekanisme berbagi data lokasi pada saat bepergian. Terdapat fitur pemberian notifikasi bagi pengguna ketika berada di keramaian atau zona merah (Wijayanto & Nasiroh, 2021).

Beberapa penelitian yang menggunakan metode EUCS telah diterapkan diberbagai system antara lain Penelitian oleh Saputra & Kurniadi, (2019) menganalisis kepuasan pengguna E-Campus. Hasil penelitian menunjukkan semua variabel EUCS berpengaruh pada kepuasan pengguna E-Campus. Selain itu (Setiawan & Novita, 2021) menggunakan untuk mengetahui faktor yang dapat berpengaruh terhadap kepuasan pengguna aplikasi KAI Access. Hasil menunjukkan variabel EUCS secara simultan berpengaruh pada kepuasan pengguna aplikasi KAI Access. Penelitain lain oleh Novita &

Helena (2021) melakukan pengukuran kepuasan pengguna terhadap aplikasi Traveloka. Hasil penelitian menunjukkan *format*, *content*, dan *ease of use* memberikan pengaruh terhadap kepuasan pengguna aplikasi Traveloka. Sedangkan *accuracy* dan *timeliness* tidak memberikan pengaruh. Sedangkan Penelitian oleh Darwi & Efrizon (2019) melakukan analisis kepuasan pengguna *E-Learning*. Hasil penelitian ini didapatkan seluruh variabel EUCS secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan sebesar 45% terhadap kepuasan pengguna *E-Learning*.

METODE PENELITIAN

Konsep Penelitian



Gambar 2 Konsep Penelitian

Berdasarkan gambar 2 penelitian ini dimulai dari identifikasi masalah dengan melihat permasalahan yang terdapat pada aplikasi PeduliLindungi. Peneliti tertarik untuk mengukur kepuasan pengguna PeduliLindungi dengan mengadopsi metode EUCS. Tahap selanjutnya yaitu studi pustaka yaitu mencari literatur baik dari jurnal, buku, maupun internet berkaitan dengan topik yang diambil. Serta mencari studi pendahulu yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian ini. Selanjutnya melakukan desain penelitian yang berkaitan dengan topik permasalahan yang dibahas. Pada desain penelitian *timeliness*, *format*, *content*, *ease of use* dan *accuracy* menjadi variabel eksogen, sedangkan *user satisfaction* menjadi variabel endogen. Dari variabel-variabel tersebut kemudian disusun kuesioner yang kemudian akan diisi oleh responden. Perumusan hipotesis didasarkan pada model penelitian yang telah ditentukan pada tahap desain penelitian dan menghasilkan enam hipotesis yang terbentuk. Penyebaran kuesioner melalui Google Form digunakan untuk pengumpulan data. Setelah diperoleh data kemudian dilakukan proses analisis data yang meliputi memasukkan, mengolah serta melihat hasil penelitian

dengan pendekatan PLS-SEM yang terdiri dari evaluasi *outer model*, *inner model* dan pengujian hipotesis. Pada tahap kesimpulan dan saran, akan disimpulkan hasil proses analisis data serta memberikan saran baik untuk pengembangan aplikasi maupun untuk penelitian selanjutnya.

Sampel dan Pengambilan Data

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Amikom Purwokerto di mana jumlah keseluruhannya yaitu 2926 orang. Kemudian untuk mengambil sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Jumlah sampel minimum dihitung berdasarkan rumus Slovin (Sugiyono, 2012) dengan rumus seperti di bawah ini.

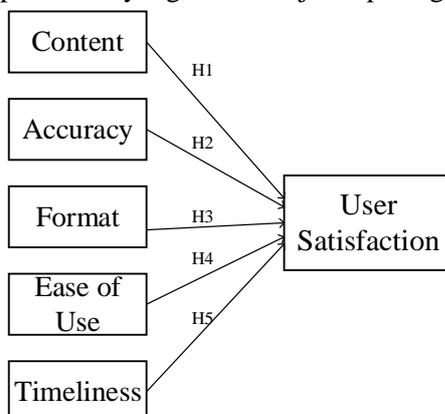
$$n = \frac{N}{1+N.e^2} (1)$$

Dari rumus tersebut, n adalah ukuran sampel, N merupakan jumlah populasi, dan e merupakan margin error yang ditoleransi (10% atau 0,1). Berdasarkan jumlah populasi 2926 dan tingkat kesalahan 10% maka jumlah minimum sampel yang dibutuhkan yaitu 96.

Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang diisi melalui Google Form dengan memilih jawaban dengan skala *likert* yaitu skala 1 sampai dengan 5. Jangka waktu dari 20 Oktober 2021 sampai dengan 25 November 2021. Jumlah data yang diperoleh yaitu sebanyak 170 data, sehingga telah mencapai minimum sampel yang dibutuhkan.

Model Penelitian

Penelitian dilakukan menggunakan metode EUCS (Doll & Torkzadeh, 1988). Model penelitian yang telah disajikan pada gambar .



Gambar 3. Model Penelitian

Model penelitian yang diajukan terbagi menjadi enam hipotesis. Keenam hipotesis tersebut antara lain.

H1 = Variabel *content* memberikan dampak positif serta signifikan terhadap *User Satisfaction*

H2 = Variabel *accuracy* memberikan dampak positif serta terhadap *User Satisfaction*

H3 = Variabel *format* memberikan dampak positif serta terhadap *User Satisfaction*

H4 = Variabel *ease of Use* memberikan dampak positif serta terhadap *User Satisfaction*

H5 = Variabel *timeliness* memberikan dampak positif serta terhadap *User Satisfaction*

Metode Analisis Data

Proses analisis data menggunakan SmartPLS 3. Evaluasi model pengukuran meliputi *validity test* dengan memperhatikan nilai *loading factor* serta AVE dan *reliability test* diukur melalui nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability*. Kemudian melakukan Evaluasi model struktural yang dapat diukur melalui nilai *R Square*. Setelah semua konstruk telah memenuhi pengujian *outer model* dan *inner model*, maka dapat dilanjutkan untuk menguji hipotesis menggunakan metode *bootstrapping*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Jumlah responden yang didapatkan sebanyak 170 mahasiswa dengan karakteristik berdasarkan jenis kelamin dan tahun angkatan. Berdasarkan jenis kelamin meliputi laki-laki sejumlah 36 (36%) dan perempuan sejumlah 65 (65%). Berdasarkan tahun angkatan meliputi tahun 2018 sebanyak 46 (27%), tahun 2019 sebanyak (13%), tahun 2020 sebanyak (8%), dan tahun 2021 sebanyak 89 (52%).

Analisis Data

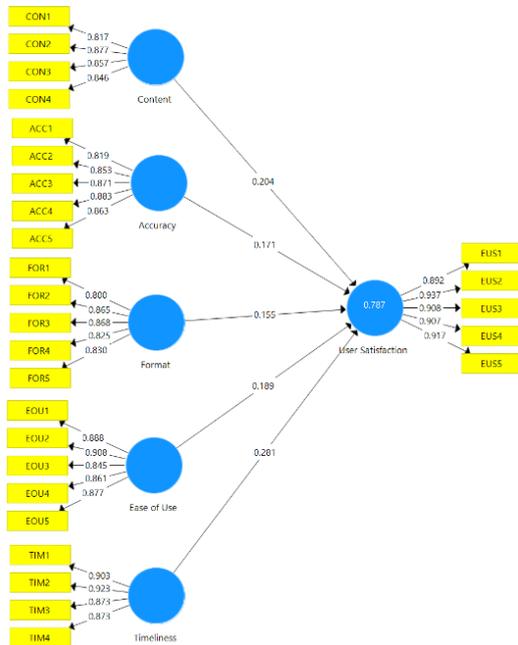
Analisis Model Pengukuran (*Outer Model*)

Model pengukuran dilakukan untuk mengetahui hubungan dari masing-masing indikator dengan variabel latennya (Chin & Newsted, 1999). Pengukuran dilakukan melalui *Validity Test* dan *Reliability Test*.

a. *Validity Test*

Validity Test digunakan untuk mengetahui kontribusi indikator dalam

menjelaskan konstruk latennya sehingga akan diketahui kevalidan dari masing-masing pertanyaan dalam kuesioner. Suatu pengukuran dikatakan memiliki validitas konvergen yang baik apabila mampu memenuhi nilai *loading factor* serta nilai AVE di atas 0,7 dan 0,5 (Ghozali & Latan, 2015). Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 35 item indikator semuanya memiliki nilai *loading factor* di atas 0,7 serta nilai AVE di atas 0,5. Maka pada penelitian ini, semua indikator yang digunakan telah memenuhi syarat validitas konvergen.



Gambar 4. Hasil PLS Algorithm

Tabel 1. Hasil Validity Test

Konstruk	Indikator	Loading Factor	AVE
Content	CON1	0,817	0,736
	CON2	0,877	
	CON3	0,857	
	CON4	0,846	
Accuracy	ACC1	0,819	0,722
	ACC2	0,853	
	ACC3	0,871	
	ACC4	0,883	
	ACC5	0,863	
Format	FOR1	0,800	0,768
	FOR2	0,865	
	FOR3	0,868	
	FOR4	0,825	
	FOR5	0,830	

Ease of Use	EOU1	0,888	0,702
	EOU2	0,908	
	EOU3	0,845	
	EOU4	0,861	
	EOU5	0,877	
Timeliness	TIM1	0,903	0,798
	TIM2	0,923	
	TIM3	0,873	
	TIM4	0,873	
User Satisfaction	EUS1	0,892	0,833
	EUS2	0,937	
	EUS3	0,908	
	EUS4	0,907	
	EUS5	0,917	

b. Reliability Test

Kemudian *Reliability Test* digunakan untuk menyatakan konsistensi, keakuratan, dan ketepatan indikator dari masing-masing konstruk laten. Pengujian reliabilitas diukur melalui hasil uji *composite reliability* dan *Cronbach's Alpha* (Rahmawaty et al., 2021). Suatu konstruk dikatakan memiliki reliabilitas yang baik apabila nilai *composite reliability* dan nilai *cronbach's alpha* lebih dari 0,7. Tabel 2 menunjukkan bahwa semua konstruk memiliki nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha* lebih dari 0,7. Sehingga dikatakan bahwa seluruh konstruk penelitian konsisten, akurat dan tepat dan telah memenuhi syarat reliabilitas.

Tabel 2. Hasil Reliability Test

Konstruk	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
Content	0,910	0,933
Accuracy	0,872	0,912
Format	0,924	0,943
Ease of Use	0,894	0,922
Timeliness	0,915	0,940
User Satisfaction	0,950	0,961

Analisis Model Struktural (Inner Model)

Model struktural digunakan untuk mengukur korelasi antara masing-masing konstruk eksogen dengan konstruk endogennya (Gumelar et al., 2020). Pada penelitian ini pengukuran model struktural dilakukan melihat nilai *R Square*. Rentang nilai *R Square* yaitu antara 0 sampai 1 dengan standar pengukuran yaitu 0,75 kriteria tinggi, 0,5 kriteria sedang, dan 0,25 kriteria rendah (Hair et al., 2014). Dari tabel 3 nilai *R Square*

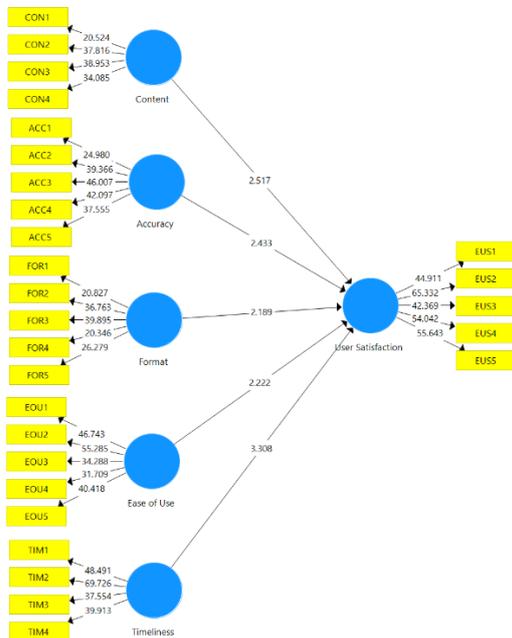
sebesar 0,787 yang dikategorikan tinggi. Hal tersebut diartikan bahwa variabel *content*, *accuracy*, *format*, *ease of use* dan *timeliness* memberikan pengaruh pada variabel *user satisfaction* sebesar 78,7% sedangkan sisanya dijelaskan oleh aspek lain yang tidak terdapat dalam model.

Tabel 3. Nilai R Square

	R Square
<i>User Satisfaction</i>	0,787

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui hasil penerimaan hipotesis yang telah dirumuskan. Pengujian dilakukan dengan melihat pengaruh dan tingkat signifikansi konstruk eksogen terhadap konstruk endogen melalui metode *bootstrapping*. Pada penelitian ini, tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5% (T-tabel = 1,96) sehingga hipotesis akan diterima jika nilai T statistic > T-tabel serta nilai P Value < 0,05. Hasil pengujian hipotesis disajikan dalam tabel.



Gambar 5. Hasil Bootstrapping

Tabel 4. Hasil Path Coefficient

	Path Coefficient	T statistics	P Values
<i>Content -> User Satisfaction</i>	0,204	2,433	0,015

<i>Accuracy -> User Satisfaction</i>	0,171	2,517	0,012
<i>Format -> User Satisfaction</i>	0,155	2,222	0,027
<i>Ease of Use -> User Satisfaction</i>	0,189	2,189	0,029
<i>Timeliness -> User Satisfaction</i>	0,281	3,308	0,001

Tabel 4 menunjukkan variabel *content* menghasilkan nilai path coefficient sebesar 0,204, T Statistic = 2,433 > 1,96 serta P Value = 0,015 < 0,05, sehingga hipotesis 1 diterima. Artinya variabel *content* memberikan dampak positif dan signifikan terhadap *user satisfaction*. Pada aplikasi PeduliLindungi menunjukkan bahwa isi informasi yang terdapat dalam aplikasi sudah tepat dan sesuai dengan yang dibutuhkan oleh pengguna. Pada aplikasi PeduliLindungi, informasi tersedia secara lengkap untuk memudahkan pengguna di masa pandemi Covid-19, seperti layanan teledokter, pendaftaran vaksin, persebaran zona risiko, maupun info statistik persebaran kasus Covid-19 di daerah tertentu. Serta proses menampilkan laporan telah sesuai dengan kebutuhan tanpa melalui proses yang panjang.

Tabel 4 menunjukkan variabel *accuracy* menghasilkan nilai path coefficient sebesar 0,171, T Statistic = 2,517 > 1,96 serta P Value = 0,012 < 0,05, sehingga hipotesis 2 diterima. Artinya variabel *accuracy* memberikan dampak positif dan signifikan terhadap *user satisfaction*. Pada aplikasi PeduliLindungi menunjukkan bahwa aplikasi telah akurat dalam proses *input* maupun *output*. Semua data telah tersinkronisasi antara menu satu dengan lainnya. Sehingga data yang ditampilkan telah terjamin ketepatannya.

Tabel 4 menunjukkan variabel *content* menghasilkan nilai path coefficient sebesar 0,155, T Statistic = 2,222 > 1,96 dan P Value = 0,027 < 0,05, sehingga hipotesis 3 diterima. Artinya variabel *format* memberikan dampak positif dan signifikan terhadap *user satisfaction*. Aplikasi PeduliLindungi menyajikan tampilan antarmuka yang menarik dan simpel. Hal tersebut secara tidak langsung mempermudah pengguna dalam

memahami setiap informasi yang diberikan oleh aplikasi. Hal tersebut juga didukung dengan komposisi dari tampilan aplikasi seperti warna serta navigasi yang telah disesuaikan dengan standar aplikasi yang baik.

Pada tabel 4 menunjukkan bahwa variabel *ease of use* menghasilkan nilai path coefficient sebesar 0,189, T Statistic = 2,189 > 1,96 dan P Value = 0,029 < 0,05, sehingga hipotesis 4 diterima. Artinya variabel *ease of use* memberikan dampak positif dan signifikan terhadap *user satisfaction*. Aplikasi PeduliLindungi dapat diakses dengan mudah oleh semua pengguna karena aplikasi ini *user friendly*. Pengguna tidak perlu mengikuti pelatihan untuk memahami setiap fungsi dari masing-masing layanan yang ditawarkan. Kemudahan akses *login* dan navigasi yang jelas menjadikan aplikasi ini memberikan kemudahan dalam menunjang kegiatan sehari-hari.

Pada tabel 4 menunjukkan bahwa variabel *content* menghasilkan nilai path coefficient sebesar 0,281, T Statistic = 3,308 > 1,96 dan P Value = 0,001 < 0,05, sehingga hipotesis 5 diterima. Artinya variabel *timeliness* memberikan dampak positif dan signifikan terhadap *user satisfaction*. Aplikasi PeduliLindungi menampilkan informasi yang dibutuhkan secara cepat dan tepat waktu. Aplikasi PeduliLindungi sering mengalami *update* untuk meningkatkan kualitas aplikasi serta untuk menghasilkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data melalui pengujian hipotesis didapatkan hasil bahwa semua variabel EUCS yaitu *content*, *accuracy*, *format*, *ease of use*, dan *timeliness* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna aplikasi PeduliLindungi.

Penelitian yang akan datang bisa menggunakan model kepuasan pengguna lainnya misalnya TAM, DeLone & Mclean sehingga dapat dijadikan pembandingan dengan penelitian saat ini. Serta perlunya melibatkan variabel-variabel lain yang mempengaruhi kepuasan pengguna seperti keamanan, kualitas sistem maupun minat penggunaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Chin, W. W., & Newsted, P. R. (1999). Structural Equation Modeling Analysis with Small Samples using Partial Least Squares. *Statistical Strategies for Small Sample Research*, 1(1), 307–341.
- Damayanti, A. S., Mursityo, Y. T., & Herlambang, A. D. (2018). Evaluasi Kepuasan Pengguna Aplikasi Tapp Market Menggunakan Metode EUCS (End User Computing Satisfaction). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 2(11), 4833–4839.
- Darwi, A. R., & Efrizon, E. (2019). Analisis Kepuasan Pengguna E-Learning Sebagai Pendukung Aktivitas Pembelajaran Menggunakan Metode Eucs. *Voteteknika (Vocational Teknik Elektronika Dan Informatika)*, 7(1), 25. <https://doi.org/10.24036/voteteknika.v7i1.103639>
- Doll, W. J., & Torkzadeh, G. (1988). The Measurement of End-User Computing Satisfaction End-User Satisfaction The Measurement of End-User Computing Satisfaction Professor of MIS and Strategic Management The University of Toledo Gholamreza Torkzadeh Assistant Professor of Information Systems. *Source: MIS Quarterly*, 1213512(2), 259–274. <http://www.jstor.org/stable/248851%0Ahttp://www.jstor.org/page/info/about/policies/terms.jsp%0Ahttp://www.jstor.org>
- Fitriantoro, M. J., & Husnah, N. (2018). The Implementation of the End-User Computing Satisfaction Model into SCell: A Study of the Undergraduate Program of the Accounting Department in Universitas Indonesia. *Advances in Economics, Business and Management Research (AEBMR)*, 55, 151–155. <https://doi.org/10.2991/iac-17.2018.27>
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Squares: Konsep, Teknik dan Aplikasi menggunakan SmartPLS 3 Untuk Penelitian Empiris*. Universitas Diponegoro.
- Gumelar, A., Nasution, M. I., Oesman, I. F., Ramadini, F., Irfan, M., & Nurliana. (2020). Technology mobile banking on customer Satisfaction. *Journal of Physics: Conference Series*, 1477(7), 1–7. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1477/7/072020>
- Hair, J. F., Sarstedt, M., Hopkins, L., & Kuppelwieser, V. G. (2014). Partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM): An emerging tool in business research. *European Business Review*, 26(2), 106–121. <https://doi.org/10.1108/EBR-10->

- 2013-0128
- Kumar, A., Gupta, P. K., & Srivastava, A. (2020). A review of modern technologies for tackling COVID-19 pandemic. *Diabetes and Metabolic Syndrome: Clinical Research and Reviews*, 14(4), 569–573. <https://doi.org/10.1016/j.dsx.2020.05.008>
- Kurniawati, Khadapi, M., Riana, D., Arfian, A., Rahmawati, E., & Heriyanto. (2020). Public Acceptance of Pedulilindungi Application in the Acceleration of Corona Virus (Covid-19) Handling. *Journal of Physics: Conference Series*, 1641(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1641/1/012026>
- Mulyadi, M. (2020). Partisipasi Masyarakat Dalam Penanganan Penyebaran Covid-19. *Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI*, XII(8), 13–18.
- Ng, P. C., Spachos, P., Gregori, S., & Plataniotis, K. N. (2020). Personal Devices for Contact Tracing: Smartphones Wearables to Fight Covid-19. *IEEE Communications Magazine*, June, 1–7.
- Novita, D., & Helena, F. (2021). Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Traveloka Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM) Dan End-User Computing Satisfaction (EUCS). *Jtsi*, 2(1), 22–37.
- Nuryanto, A., Setyawan, O., Riana, D., Hadiani, S., Aji, A. M. B., & Pujiastuti, E. (2020). Analysis of the AMARI COVID-19 application with the Technology Acceptance Model Method. *Journal of Physics: Conference Series*, 1641(1), 012056. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1641/1/012056>
- Palacios Cruz, M., Santos, E., Velázquez Cervantes, M. A., & León Juárez, M. (2021). COVID-19, a worldwide public health emergency. *Revista Clínica Española (English Edition)*, 221(1), 55–61. <https://doi.org/10.1016/j.rceng.2020.03.001>
- Rahmawaty, S., Kartawinata, B. R., Akbar, A., & Wijaksana, T. I. (2021). The Effect of E-service Quality and E-trust on E-customer Loyalty Through E-customer Satisfaction as an Intervening Variable (Study on Gopay Users in Bandung). *Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and Operations Management*, 5495–5506.
- Saputra, A., & Kurniadi, D. (2019). Analisis Kepuasan Pengguna Sistem Informasi E-Campus Di IAIN Bukittinggi Menggunakan Metode Eucs. *Voteteknika (Vocational Teknik Elektronika Dan Informatika)*, 7(3), 58. <https://doi.org/10.24036/voteteknika.v7i3.1>
- 05157
- Setiawan, H., & Novita, D. (2021). Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi KAI Access Sebagai Media Pemesanan Tiket Kereta Api Menggunakan Metode EUCS User Satisfaction Analysis of the KAI Access Application as a Train Ticket Booking. *JTSI*, 2(2), 162–175.
- Spinelli, A., & Pellino, G. (2020). COVID-19 pandemic: perspectives on an unfolding crisis. *British Journal of Surgery*, 107(7), 785–787. <https://doi.org/10.1002/bjs.11627>
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suprayitno, E., Rahmawati, S., Ragayasa, A., & Pratama, M. Y. (2020). Pengetahuan dan Sikap Masyarakat dalam Pencegahan COVID-19. *Journal Of Health Science (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 5(2), 68–73. <https://doi.org/10.24929/jik.v5i2.1123>
- Whitelaw, S., Mamas, M. A., Topol, E., & Van Spall, H. G. C. (2020). Applications of digital technology in COVID-19 pandemic planning and response. *The Lancet Digital Health*, 2(8), e435–e440. [https://doi.org/10.1016/S2589-7500\(20\)30142-4](https://doi.org/10.1016/S2589-7500(20)30142-4)
- Wijayanto, H., & Nasiroh, S. (2021). Analisis Forensik Pada Aplikasi Peduli Lindungi Terhadap Kebocoran Data Pribadi. *Jurnal TIKomSiN*, 9(2), 11–18.
- Zain, F. M. (2021). *Kasus Covid-19 di Banyumas Turun Drastis, Beberapa Hari Nol Kematian Pasien*. Diambil dari <https://regional.kompas.com/read/2021/10/11/114749978/kasus-covid-19-di-banyumas-turun-drastis-beberapa-hari-nol-kematian-pasien>, diakses pada 11 Oktober 2021